



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 5 Nomor 3 Tahun 2025 Page 2725-2736

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pengaruh Good Corporate Governance, Ukuran Perusahaan, Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan Konvensional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023)

Cristina Merry Des Anggelita^{1✉}, Rita Friyani², Fredy Olimsar³

Universitas Jambi, Indonesia

Email: cristinamerry14@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Good Corporate Governance (GCG), ukuran perusahaan, leverage, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2023. Dalam penelitian ini Good Corporate Governance diukur dengan kepemilikan institusional, dewan komisaris, dan komite audit. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023 yaitu sebanyak 47 perusahaan. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling dan didapat sampel sebanyak 33 perusahaan dalam periode pengamatan selama 3 tahun sehingga sampel yang digunakan sebanyak 99 data. Software yang digunakan untuk olah data adalah SPSS versi 27. Hasil Pengujian Hipotesis menunjukkan bahwa kepemilikan institusional, dewan komisaris, komite audit, ukuran perusahaan, leverage dan profitabilitas secara stimulan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Secara parsial kepemilikan institusional berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. Secara parsial dewan komisaris dan profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Secara parsial ukuran perusahaan, komite audit dan leverage secara parsial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: *Nilai Perusahaan, Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris, Komite Audit, Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas*

Abstract

This study aims to determine the effect of Good Corporate Governance (GCG), company size, leverage, and profitability on company value in conventional banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2021-2023 period. In this study, Good Corporate Governance is measured by institutional ownership, the board of commissioners, and the audit committee. The population used in this study were conventional banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2021-2023 period, which were 47 companies. The sampling technique in this study used purposive sampling and obtained a sample of 33 companies in an observation period of 3 years so that the sample used was 99 data. The software used for data processing is SPSS version 27. The results of the Hypothesis Testing show that institutional ownership, the board of commissioners, the audit committee, company size, leverage and profitability have a stimulant effect on company value. Partially, institutional ownership has a significant negative effect on firm value. Partially, the board of commissioners and profitability have a significant positive effect on firm value. Partially, firm size, audit committee and leverage have no effect on firm value

Keywords: *Company Value, Institutional Ownership, Board Of Commissioners, Audit Committee, Company Size, Leverage, Profitability*

PENDAHULUAN

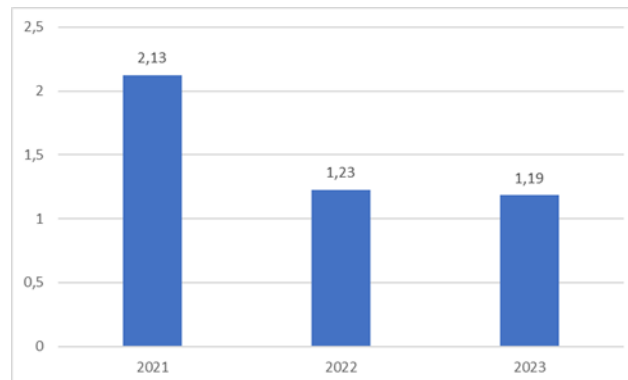
Sektor perbankan adalah perusahaan jasa yang dipercaya oleh masyarakat untuk mengumpulkan dana melalui simpanan, yang kemudian akan dikembalikan kepada masyarakat melalui kredit atau layanan lainnya. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat sesuai dengan persyaratan yang diatur dalam Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 (Yustika & Sulistyowati, 2023). Bank terbagi menjadi dua kategori yaitu konvensional dan syariah berdasarkan penentuan harganya. Bank konvensional merupakan bank yang beroperasi secara konvensional dan menerapkan bunga, sedangkan bank syariah merupakan bank yang menggunakan sistem bagi hasil dan bebas dari riba (Hasnati et al., 2019).

Perbankan memiliki kegiatan utama seperti menghimpun dana (funding) dan menyalurkan dana (lending) (Hery, 2019). Bank dianggap sebagai tempat yang aman untuk melakukan investasi dan orang-orang yang memiliki banyak uang sangat membutuhkannya untuk menyimpan dananya dengan aman. Selain itu, nasabah yang menyimpan uangnya di bank juga akan mendapatkan keuntungan dari bunga yang diberikan oleh bank sebagai imbalan untuk menyimpan dananya di sana (Hasnati et al., 2019).

Tobin's Q merupakan alat ukur rasio yang mendefinisikan nilai perusahaan sebagai bentuk nilai aset berwujud dan aset tidak berwujud. Tobin's Q dapat mencerminkan sejauh mana perusahaan dapat mengelola dan menggunakan sumber daya yang ada, khususnya

aset yang dimilikinya, dengan cara yang efisien dan efektif (Dzahabiyya et al., 2020). Berikut merupakan grafik nilai Tobin's Q perusahaan perbankan konvensional yang terdaftar di BEI tahun 2021-2023.

Gambar 1.1 Grafik Nilai Tobin's Q Perusahaan Perbankan Konvensional yang Terdaftar di BEI Tahun 2021-2023



Sumber: idx.co.id

Dapat dilihat pada gambar 1.1 grafik nilai Tobin's Q sub sektor bank menunjukkan perbankan tahun 2021-2023, nilai rata-rata turun dari 2,13 pada 2021 menjadi 1,23 pada 2022, dan turun kembali menjadi 1,19 pada 2023. Penurunan Tobin's Q akan berakibat terhadap pemegang saham karena nilai saham yang menurun akan menyebabkan kerugian terhadap pemegang saham. Tobin's Q menurun menandakan menurunnya nilai perusahaan yang nantinya akan berakibat terhadap minat investor untuk berinvestasi di perusahaan tersebut.

Berdirinya setiap perusahaan pasti memiliki tujuan yang jelas. Terdapat beberapa tujuan berdirinya suatu perusahaan yaitu mencapai keuntungan yang maksimal, memakmurkan pemegang saham, dan memaksimalkan nilai perusahaan yang tercermin dari harga saham. Dengan peningkatan harga saham, nilai perusahaan dapat menghasilkan keuntungan yang paling besar bagi pemegang sahamnya (Krisnando & Sakti, 2019). Tujuan perusahaan agar dapat meningkatkan nilai perusahaan karena merupakan faktor yang dipertimbangkan oleh investor untuk menanam modalnya.

Kepemilikan institusional adalah kepemilikan saham yang dimiliki perusahaan dikelola oleh lembaga keuangan bukan bank atau lembaga lain. Semakin tinggi tingkat kepemilikan institusional, maka akan semakin kuat derajat pengendalian perusahaan oleh pihak eksternal dan mengurangi biaya keagenan serta meningkatkan nilai Perusahaan (Magdalena & Hemlina, 2023). Kepemilikan institusional sangat penting untuk mengurangi konflik keagenan antara manajer dan pemegang saham. Investor institusi terlibat dalam keputusan strategis, sehingga mereka tidak mudah percaya pada manipulasi laba. Akibatnya, keberadaan mereka dinilai mampu menjadi mekanisme pengawasan yang efektif

terhadap setiap keputusan yang diambil oleh manajer (Yusuf, 2020).

Dewan komisaris berperan penting dalam perusahaan terutama pada pelaksanaan Good Corporate Governance (GCG). Nilai perusahaan meningkat berbanding lurus dengan jumlah dewan komisaris yang dimilikinya (Prasetyaningsih & Purwaningsih, 2023). Dengan peningkatan tanggung jawab dewan komisaris, manajemen dapat menghasilkan lebih banyak keuntungan, yang berdampak pada nilai Perusahaan (Sefira et al., 2023).

Komite audit adalah komite yang bertanggung jawab atas pengawasan internal perusahaan. Ini menghubungkan dewan direksi dan pemegang saham melalui pengendalian yang dilakukan oleh manajer dan auditor internal maupun eksternal. Komite audit diharapkan dapat membangun kembali kepercayaan publik dalam pelaporan keuangan serta meningkatkan kualitas audit. Prinsipnya adalah mengoptimalkan fungsi pengawasan untuk menghindari asimetri informasi, atau ketidaksesuaian informasi, yang dapat merugikan perusahaan dan mengurangi nilai perusahaan (Magdalena & Hemlina, 2023).

Ukuran perusahaan juga memengaruhi nilai perusahaan karena perusahaan yang lebih besar dapat lebih mudah mendapatkan dana karena mereka dapat menggait investor untuk menanamkan modal dan menjalankan berbagai kontrak, yang berdampak pada daya saing dan operasi perusahaan (Silalahi et al., 2024). Perusahaan yang lebih besar memiliki beberapa keuntungan, seperti menunjukkan total aset perusahaan yang lebih besar, lebih mudah mendapatkan pendanaan dari eksternal maupun internal, dan memiliki sensitivitas dan transfer kekayaan yang lebih besar dibandingkan dengan perusahaan yang berukuran kecil (Rejeki & Haryono, 2021).

Leverage diukur dengan menggunakan debt to equity ratio (DER). Faktor ketiga yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah leverage. Jika nilai leverage perusahaan lebih besar, biaya bunga hutang yang harus dibayar oleh perusahaan juga lebih tinggi. Akibatnya, nilai perusahaan menjadi lebih rendah (Rejeki & Haryono, 2021). Leverage adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa banyak hutang perusahaan membiayai asetnya. Leverage yang berlebihan akan menempatkan perusahaan pada risiko karena termasuk dalam kategori leverage ekstrim. Oleh karena itu, perusahaan harus mengimbangi jumlah hutang yang layak diambil dan dari mana asalnya. Investor memiliki kemampuan untuk melacak tingkat hutang perusahaan.

Profitabilitas juga dapat mempengaruhi nilai perusahaan karena profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba selama periode tertentu (Apriantini et al., 2022). Kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba berdasarkan penjualan, total aktiva, dan modal sendiri dikenal sebagai profitabilitas

(Wardani & Rahayu, 2023). Profitabilitas diproksikan dengan return on asset (ROA). Return on asset (ROA) menggambarkan kinerja keuangan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari aktiva yang digunakan untuk operasional perusahaan.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menganalisis seberapa besar pengaruh kepemilikan institusional, dewan komisaris, komite audit, ukuran perusahaan, leverage, dan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan konvensional yang terdaftar di Bursa efek Indonesia periode 2021-2023. Manfaat dari penelitian ini adalah mengetahui seberapa besar pengaruh kepemilikan institusional, dewan komisaris, komite audit, ukuran perusahaan, leverage, dan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan konvensional yang terdaftar di Bursa efek Indonesia periode 2021-2023.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan metode-metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel (Rofiqoh & Zulhawati, 2020). Dalam penelitian ini perusahaan (objek) yang digunakan adalah perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Total perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia per Desember 2021-2023 adalah 47 perusahaan. Berdasarkan kriteria di atas, dari 47 perusahaan perbankan yang menjadi populasi, diambil sampel sebanyak 33 perusahaan dengan 3 tahun penelitian sehingga sampel yang digunakan sebanyak 99 data.

Dalam penelitian ini, teknik analisis yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif. Pengujian statistik deskriptif dilakukan untuk menjelaskan nilai minimum, maksimum, rata-rata, dan standar deviasi dari setiap variabel. Penelitian untuk mendapatkan model regresi linier yang baik terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi.

Analisis regresi berganda (multiple regression analysis) digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Terakhir pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah diterima atau tidak hipotesis penelitian. Pengujian hipotesis terdiri dari uji signifikan simultan (uji statistik f), uji signifikan parameter individual (uji statistik t), dan uji koefisien determinasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah mean, standar deviasi, maksimum, dan minimum. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian adalah sebanyak 99 sampel, yang terdiri dari 33 perusahaan dikalikan dengan 3 tahun periode penelitian yaitu 2021-2023. Data tersebut menunjukkan adanya data outlier pada beberapa variabel yang digunakan dalam penelitian. Oleh karena itu, data outlier tersebut perlu dihapus. Setelah data outlier dihapus maka sampel (n) berubah menjadi 80. Berikut Hasil pengujian data setelah eliminasi:

Tabel 1. Hasil Analisis Deskriptif Statistik Setelah Eliminasi Data

| Descriptive Statistics | | | | | |
|------------------------|----|---------|---------|---------|----------------|
| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
| NILAI PERUSAHAAN | 80 | ,81 | 1,65 | 1,0361 | ,17871 |
| KI | 80 | -,92 | ,00 | -,2450 | ,22250 |
| DK | 80 | 1,10 | 2,56 | 1,5699 | ,40475 |
| KA | 80 | ,69 | 2,08 | 1,3448 | ,29675 |
| SIZE | 80 | 3,39 | 3,56 | 3,4694 | ,05108 |
| DER | 80 | -,20 | 2,73 | 1,4378 | ,64092 |
| ROA | 80 | -6,91 | -3,32 | -4,8101 | ,97222 |
| Valid N (listwise) | 80 | | | | |

Berdasarkan tabel 4.2 di atas maka dapat diketahui bahwa jumlah data penelitian (N) berjumlah 80 data.

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Menurut Ghozali 2016, Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil memenuhi kriteria distribusi normal. Uji normalitas ini menggunakan Kolmogorov-Smirnov goodness of fit test dengan tingkat signifikansi 5%.

Tabel 2. Hasil Pengujian One Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test | | |
|-------------------------------------|----------------|-------------------------|
| | | Unstandardized Residual |
| N | | 80 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | ,0000000 |
| | Std. Deviation | ,15083246 |
| Most Extreme Differences | Absolute | ,082 |
| | Positive | ,082 |
| | Negative | -,060 |
| Test Statistic | | ,082 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) ^c | | ,200 ^d |

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan hasil pengujian normalitas data diuji dengan uji One Sample Kolmogorov-Smirnov Test di atas menunjukkan nilai Asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0.200 yang > 0,05

sehingga dapat disimpulkan data di atas berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinieritas

Uji ini dimaksudkan untuk mendeteksi gejala korelasi antara variabel independen yang satu dengan variabel independen yang lain. Berikut merupakan hasil pengujian multikolinieritas.

Tabel 3. Hasil Pengujian Multikolinieritas

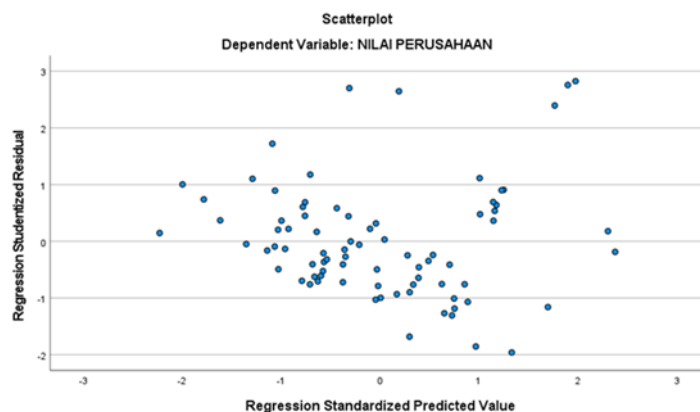
| Model | | Coefficients ^a | | | | Collinearity Statistics | | |
|-------|------------|-----------------------------|-------|---------------------------|--------|-------------------------|-----------|-------|
| | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Tolerance | VIF |
| | B | Std. Error | Beta | | | | | |
| 1 | (Constant) | 3,954 | 1,941 | | 2,037 | ,045 | | |
| | KI | -,292 | ,088 | -,364 | -3,307 | ,001 | ,807 | 1,240 |
| | DK | ,179 | ,079 | ,406 | 2,264 | ,027 | ,303 | 3,305 |
| | KA | -,150 | ,106 | -,248 | -1,415 | ,161 | ,317 | 3,156 |
| | SIZE | -,781 | ,563 | -,223 | -1,387 | ,170 | ,376 | 2,659 |
| | DER | -,004 | ,030 | -,013 | -,126 | ,900 | ,860 | 1,162 |
| | ROA | ,074 | ,023 | ,400 | 3,152 | ,002 | ,605 | 1,654 |

a. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN

Hasil perhitungan nilai tolerance menunjukkan semua variabel bebas, memiliki nilai tolerance > 0,10. Hasil perhitungan nilai VIF menunjukkan semua variabel bebas memiliki VIF < 10. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antara variabel bebas dalam model regresi dan model regresi ini layak untuk digunakan dalam penelitian ini.

3. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terdapat perbedaan varians residual antara satu pengamatan dengan pengamatan lainnya.



Gambar 1. Hasil Pengujian Heteroskedastisitas

Berdasarkan uji heteroskedastisitas dengan scatter plot seperti yang disajikan pada gambar 1 di atas, terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y.

4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi untuk penelitian ini menggunakan Durbin Watson Test, di mana dapat dikatakan tidak terjadi autokorelasi, jika nilai DW berada di antara -2 dan + 2 atau $-2 < DW$

< + 2. Dari hasil pengolahan diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Pengujian Autokorelasi

| Model Summary ^b | | | | | |
|----------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1 | ,536 ^a | ,288 | ,229 | ,15691 | 1,019 |

a. Predictors: (Constant), ROA, DER, KI, DK, SIZE, KA
 b. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN

Dari tabel 4 dapat diketahui nilai DW pada uji autokorelasi sebesar 1,019 di mana nilai DW ini lebih berada di antara -2 dan + 2 (-2 < DW < +2) sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi autokorelasi.

Pengujian Hipotesis

1. Analisis Regresi Berganda (Multiple Regression)

Tabel 5. Hasil Analisis Regresi Berganda

| Coefficients ^a | | | | | | | | |
|---------------------------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|-------------------------|-------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
| | | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | 3,954 | 1,941 | | 2,037 | ,045 | | |
| | KI | -,292 | ,088 | -,364 | -3,307 | ,001 | ,807 | 1,240 |
| | DK | ,179 | ,079 | ,406 | 2,264 | ,027 | ,303 | 3,305 |
| | KA | -,150 | ,106 | -,248 | -1,415 | ,161 | ,317 | 3,156 |
| | SIZE | -,781 | ,563 | -,223 | -1,387 | ,170 | ,376 | 2,659 |
| | DER | -,004 | ,030 | -,013 | -,126 | ,900 | ,860 | 1,162 |
| | ROA | ,074 | ,023 | ,400 | 3,152 | ,002 | ,605 | 1,654 |

a. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN

Tabel 5 di atas menunjukkan persamaan regresi berganda yang diperoleh adalah sebagai berikut:

$$\text{Tobin's Q} = -3,333 - 0,245\text{KI} - 0,202\text{DK} - 0,013\text{KA} + 1,433\text{SIZE} - 0,028\text{DER} + 0,057\text{ROA}$$

2. Uji Simultan (UJI F)

Hasil uji simultan atau uji F pengaruh variabel kepemilikan institusional, dewan komisaris, komite audit, ukuran perusahaan, leverage, dan profitabilitas secara simultan terhadap variabel nilai perusahaan disajikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 6. Hasil Uji Simultan (Uji F)

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| 1 | Regression | ,726 | 6 | ,121 | 4,913 | ,000 ^b |
| | Residual | 1,797 | 73 | ,025 | | |
| | Total | 2,523 | 79 | | | |

a. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN

b. Predictors: (Constant), ROA, DER, KI, DK, SIZE, KA

Berdasarkan hasil uji F di atas, terlihat bahwa nilai Fhitung > Ftabel di mana 4,913 dan nilai signifikansi pengujian di atas sebesar $0,000 < 0,05$ ($\alpha = 5\%$). Hal ini membuktikan bahwa variabel kepemilikan institusional, dewan komisaris komite audit, ukuran perusahaan, leverage dan profitabilitas secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

3. Uji Parsial Atau Uji t

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan Seberapa jauh pengaruh suatu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2020). Hasil uji parsial atau Uji t pengaruh kepemilikan institusional, dewan komisaris, komite audit, ukuran perusahaan, leverage, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 7. Hasil Uji Parsial (Uji t)

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|-------------------------|-------|
| | | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | 3,954 | 1,941 | | 2,037 | ,045 | | |
| | KI | -,292 | ,088 | -,364 | -3,307 | ,001 | ,807 | 1,240 |
| | DK | ,179 | ,079 | ,406 | 2,264 | ,027 | ,303 | 3,305 |
| | KA | -,150 | ,106 | -,248 | -1,415 | ,161 | ,317 | 3,156 |
| | SIZE | -,781 | ,563 | -,223 | -1,387 | ,170 | ,376 | 2,659 |
| | DER | -,004 | ,030 | -,013 | -,126 | ,900 | ,860 | 1,162 |
| | ROA | ,074 | ,023 | ,400 | 3,152 | ,002 | ,605 | 1,654 |

a. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN

a. Pengujian Hipotesis 2

Nilai Sig KI adalah 0.001 lebih kecil dari 0.05, yang berarti secara parsial, kepemilikan institusional berpengaruh signifikan terhadap Tobin's Q. Tanda negatif pada t menunjukkan hubungan negatif antara KI dan Tobin's Q, namun berpengaruh signifikan. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan (Tobin's Q), dan H2 pada penelitian ini diterima.

b. Pengujian Hipotesis 3

Nilai Sig DK adalah 0,027 lebih kecil dari 0.05, yang berarti secara parsial, dewan komisaris berpengaruh signifikan terhadap Tobin's Q. Nilai positif pada t menunjukkan hubungan positif antara DK dan Tobin's Q. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa dewan komisaris berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan (Tobin's Q), dan H3 pada penelitian ini diterima.

c. Pengujian Hipotesis 4

Nilai Sig KA adalah 0,161 lebih besar dari 0.05, yang berarti secara parsial, komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap Tobin's Q. Tanda negatif pada t menunjukkan hubungan negatif antara KA dan Tobin's Q. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (Tobin's Q), dan H4 pada penelitian ini ditolak.

d. Pengujian Hipotesis 5

Nilai Sig SIZE adalah 0,170 lebih besar dari 0.05, yang berarti secara parsial, ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Tobin's Q. Tanda negatif pada t menunjukkan hubungan negatif antara KA dan Tobin's Q. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (Tobin's Q), dan H5 pada penelitian ini ditolak.

e. Pengujian Hipotesis 6

Nilai Sig DER adalah 0,900 lebih besar dari 0.05, yang berarti secara parsial, leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap Tobin's Q. Tanda negatif pada t menunjukkan hubungan negatif antara leverage dan Tobin's Q. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (Tobin's Q), dan H6 pada penelitian ini ditolak.

f. Pengujian Hipotesis 6

Nilai Sig ROA adalah 0,002 lebih kecil dari 0.05, yang berarti secara parsial, profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Tobin's Q. Tanda positif pada t menunjukkan hubungan positif antara ROA dan Tobin's Q. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan (Tobin's Q), dan H1 pada penelitian ini diterima.

4. Koefisien Determinasi (R^2)

Dari uji determinasi dihasilkan nilai adjusted R^2 sebagaimana dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 8. Tabel Uji Determinasi

| Model Summary ^b | | | | | |
|----------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1 | .536 ^a | .288 | .229 | .15691 | 1.019 |

a. Predictors: (Constant), ROA, DER, KI, DK, SIZE, KA
b. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN

Berdasarkan hasil uji determinasi diketahui bahwa uji adjusted R Square sebesar 0.229 yang mengandung arti bahwa 22,9% besarnya nilai perusahaan bisa dipengaruhi oleh

variabel kepemilikan institusional, dewan komisaris, komite audit, ukuran perusahaan, leverage, dan profitabilitas sedangkan sisanya 77,1% dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian.

SIMPULAN

1. Kepemilikan institusional, dewan komisaris, komite audit, ukuran perusahaan, leverage, dan profitabilitas secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan konvensional yang terdaftar di Bursa efek Indonesia.
2. Kepemilikan institusional berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan konvensional yang terdaftar di Bursa efek Indonesia periode 2021-2023.
3. Dewan komisaris berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan konvensional yang terdaftar di Bursa efek Indonesia periode 2021-2023.
4. Komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan konvensional yang terdaftar di Bursa efek Indonesia periode 2021-2023.
5. Ukuran perusahaan berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan konvensional yang terdaftar di Bursa efek Indonesia periode 2021-2023.
6. Leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan konvensional yang terdaftar di Bursa efek Indonesia periode 2021-2023.
7. Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan konvensional yang terdaftar di Bursa efek Indonesia periode 2021-2023.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriantini, N. M., Widhiastuti, N. L. P., & Novitasari, N. L. G. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Kepemilikan Manajerial dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. *Inovasi*, 4(2), 294–304. <https://doi.org/10.30872/jinv.v18i2.10617>
- Dzahabiyya, J., Jhoansyah, D., & Danial, R. D. M. (2020). Analisis Nilai Perusahaan Dengan Model Rasio Tobin's Q. *JAD: Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan Dewantara*, 3(1), 46–55. <https://doi.org/10.26533/jad.v3i1.520>
- Hasnati, Dewi, S., & Utama, A. S. (2019). Perbandingan Prinsip Good Corporate Governance Pada Bank Konvensional dan Bank Syariah dalam Sistem Hukum di Indonesia. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 3(2), 10–27.
- Hery. (2019). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya* (1st ed.). PT. Grasindo.

- Krisnando, & Sakti, S. H. (2019). Pengaruh Good Corporate Governance dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 16(01), 73–95. <https://doi.org/10.36406/jam.v16i01.268>
- Magdalena, M., & Hemlina, M. R. A. (2023). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris Independen, Dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Manajemen Bisnis Syariah Dan Teknologi*, 2(2), 175–187. <https://doi.org/10.62833/embistek.v2i2.33>
- Prasetyaningsih, C., & Purwaningsih, E. (2023). Pengaruh Dewan Direksi, Dewan Komisaris Dan Komite Audit Terhadap Nilai Perusahaan. *Journal of Advances in Digital Business and Entrepreneurship*, 02(01), 10–22.
- Rejeki, H. T., & Haryono, S. (2021). Pengaruh Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Di Indonesia. *Invoice: Jurnal Ilmu Akuntansi*, 3(1), 1–9. <https://doi.org/10.26618/inv.v3i1.4969>
- Rofiqoh, I., & Zulhawati. (2020). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Campuran. *Pustaka Pelajar*, 1, 10–27. <https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>
- Sefira, J., Indrawati, N., Rifika, & L, A. A. (2023). Pengaruh Corporate Governance, Ukuran Perusahaan, Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan. *ProBank*, 8(2), 195–205. <https://doi.org/10.36587/probank.v8i2.1592>
- Silalahi, E. L., Nurbaiti, B., & Sari, S. P. (2024). Pengaruh Good Corporate Governance Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Finansial Indonesia*, 2(1), 41–48. <https://doi.org/10.31629/jiafi.v4i1.2698>
- Wardani, A., & Rahayu, Y. (2023). 5224-Article Text-18213-1-10-20230523. *Ilmu Dan Riset Akuntansi*.
- Yustika, B. A., & Sulistyowati, E. (2023). Pengaruh Good Corporate Governance, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perbankan Yang Terdaftar di BEI. *Mufakat Jurnal Ekonomi Manajemen, Dan Akuntansi*, 2(4), 922–933.
- Yusuf, Y. (2020). Determinan Nilai Perusahaan Berdasarkan Kepemilikan dan Aspek Makro Ekonomi. *Keberlanjutan: Jurnal Manajemen Dan Jurnal Akuntansi*, 5(1), 1. <https://doi.org/10.32493/keberlanjutan.v5i1.y2020.p1-14>